

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan

Desain penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Menurut Setadi, 2013 penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui atau membuat gambaran dengan suatu keadaan secara objektif. Dalam penelitian ini saya ingin mengetahui bagaimana gambaran komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh petugas UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian dibatasi sebagai hal, benda atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan (Arikunto,2019). Subjek dalam penelitian ini adalah pendonor yang telah mengikuti kegiatan seleksi donor pada bulan januari 2024 di PMI Kab Sidoarjo.

a. Populasi Penelitian

Adapun populasi dari penelitian ini adalah jumlah seluruh pendonor didalam gedung yang telah melakukan seleksi donor pada bulan agustus 2024.

3.2.1 Sampel penelitian

Rumus slovin Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non random (non probability) Sampling dengan menggunakan metode purposive sampling (Hartanti Rita Dwi et al., 2016). Teknik pengambilan

sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling (sampel bertujuan). kriteria inklusi responden yang telah mengikuti seleksi donor, pendonor harus pernah mendonorkan darahnya lebih dari 3 kali, umur 17 - 50 tahun. Kriteria eksklusi umur kurang dari 17 diatas 50 tahun, tidak bisa baca tulis, pendonor pertama kali, pendonor yang tidak bersedia menjadi responden.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Berikut perhitungan dari rumus Slovin untuk menentukan sampel dari penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel dicari

N = jumlah pendonor dalam 1 bulan

e = taraf kesalahan (dalam hal ini menggunakan 10% atau 0,1)

$$= \frac{1542}{1 + 1542 (0,1)^2}$$

$$= \frac{1542}{1 + 1542 (0,01)}$$

$$= \frac{1542}{16,42}$$

$$= 93,9 \text{ dibulatkan menjadi } 94$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 94 sampel.

Karakteristik Sampel dari penelitian ini sebanyak 94 orang yang sudah mengikuti seleksi donor di PMI Kab Sidoarjo.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo yang beralamatkan di Jl. Raya Jati No. 1, Babatan, Jati, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2024

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus Studi

Menurut Setiadi, 2013 fokus studi merupakan karakteristik yang diamati memiliki variasi nilai dan merupakan suatu operasional dari suatu konsep supaya dapat diteliti baik secara empiris maupun ditentukan nilainya. Fokus studi pada penelitian ini adalah gambaran pelaksanaan komunikasi terapeutik petugas dalam proses seleksi donor di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2008; 35).

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah gambaran pelaksanaan komunikasi terapeutik saat seleksi donor.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Kategori	Skala
Gambaran pelaksanaan komunikasi terapeutik saat seleksi donor.	Informasi tentang pelaksanaan komunikasi terapeutik yang dilaksanakan petugas ketika melakukan seleksi donor yang di peroleh melalui proses wawancara kepada subjek penelitian dari aspek pra interaksi orientasi kerja terminasi dan aspek umum	-Dilakukan -Tidak dilakukan	Nominal

Tabel 3.2 Kisi- Kisi Lembar Observasi

No	Aspek Observasi	Item observasi	Jumlah
1.	Pra interaksi	1,2,3,10,15,19	6
2.	Orientasi	8,9,14,16,21,28	6
3.	Kerja	4,11,12,17,6,5,22,23,24,25, 29,30,31,26	14
4.	Terminasi	27,13,18,20,32,7	6
5.	Umum	33,34,35,36,37,38,39,40	8

Interpretasi Hasil :

Pra interaksi :

Kurang : 0 - 2

Cukup : 3 - 4

Baik : 5 - 6

Orientasi :

Kurang : 0 – 2

Cukup : 3 – 4

Baik : 5 – 6

Kerja :

Kurang : 0 – 4

Baik : 5 – 10

Cukup : 11 – 14

Terminasi :

Kurang : 0 -2

Cukup : 3 – 4

Baik : 5 – 6

Umum :

Kurang : 0 – 2

Cukup : 3 – 5

Baik : 6 - 8

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yang digunakan yakni dengan instrument berupa lembar wawancara. Dimana peneliti akan mewawancarai pendonor berhubungan dengan komunikasi terapeutik apakah petugas sudah melakukan komunikasi terapeutik atau belum dengan skala jawaban dilakukan sempurna skor 1, tidak dilakukan skor 0. sehingga penyusun berharap mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diteliti.

3.5.2 Langkah - langkah pengumpulan data

Adapun tahap proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat ijin untuk melakukan penelitian di Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Memberikan surat ijin penelitian ke UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.
- c. Memberikan penjelasan kepada UTD PMI Kabupaten Sidoarjo tentang maksud, tujuan dan waktu pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan

- a. Menanyakan informasi kepada pimpinan PMI UTD Sidoarjo siapa petugas yang akan dilihat kemampuan komunikasi terapeutiknya.
- b. Memilih pendonor sebagai subjek penelitian
- c. Melakukan informed consent kepada subjek penelitian.

- d. Setelah subjek penelitian selesai melakukan seleksi donor peneliti menyerahkan lembar wawancara (*ceklist*) kemampuan komunikasi terapeutik petugas dalam proses seleksi donor.
- e. Peneliti mendampingi subjek penelitian dalam mengisi lembar wawancara dan membantu untuk menjelaskan hal yang tidak diketahui oleh subjek penelitian.
- f. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban yang di isi oleh subjek penelitian.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar wawancara yang mengkaji bagaimana komunikasi terapeutik yang dilakukan petugas di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo. Penyusunan instrumen berdasarkan pada definisi operasional yang selanjutnya dijabarkan dalam butir pertanyaan di lembar wawancara sebanyak 40 butir

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan skor yang diperoleh dari wawancara yang sudah dilakukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data primer (wawancara) yang diambil peneliti dari hasil wawancara terhadap pendonor di PMI Kabupaten Sidoarjo.

Peneliti melakukan analisis pengolahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Editing

Dilakukan untuk mengecek kelengkapan data yang telah didapat dari hasil wawancara pendonor.

2. *Ceklist/coding*

Data yang sudah dikumpulkan dan dilakukan edit atau coding terhadap tiap nomor item pada lembar wawancara pendonor, terhadap pelaksanaan komunikasi petugas dalam penerapan komunikasi terapeutik untuk mempermudah mengolah data yang didapatkan.

3. *Tabulating*

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono,2018).

- a) Setelah hasil proses wawancara melalui lembaran wawancara data dimasukkan kedalam lembar rekapitulasi.
- b) kemudian data disetiap skor penilaian dijumlahkan kebawah sehingga diperoleh hasil total skor.
- c) Selanjutnya dilakukan penjumlahan penilaian total skor setiap wawancara
- d) Selanjutnya dihitung nilai rata -rata

Proses analisis data umum dengan total skor, berikut rumus yang digunakan dalam penelitian ini :

Keseluruhan :

$$\frac{\text{Jumlah responden}}{\text{Total Subjek}} \times 100\%$$

Interpretasi hasil

Baik, Cukup, Kurang

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram batang dan narasi.

3.7 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus menerapkan sikap ilmiah.

Berikut etika penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti:

1. Identitas Tanpa Nama (Anonim)

Identitas tanpa nama atau anonim ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan nama bagi petugas yang akan menjadi sampel penelitian untuk peneliti. Makadari itu, nama dari petugas akan peneliti sebutkan sebagai inisial.

2. Kerahasiaan Identitas

Kerahasiaan identitas petugas dan informasi yang berkaitan dengan petugas ini akan terjamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam pengaplikasian kerahasiaan identitas ini, peneliti tidak menampilkan identitas petugas.

3. Keterbukaan

Untuk memenuhi keterbukaan, peneliti melakukan penelitian secara jujur, profesional, hati-hati, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan dan kompetensi.

4. Persetujuan Menjadi Responden

Peneliti memastikan bahwa petugas yang akan menjadi sampel telah menyetujui bahwa dirinya akan menjadi sampel penelitian ini